

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fungsi pembinaan keagamaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Umum mempunyai nilai strategis. Pembinaan keagamaan merupakan upaya yang difokuskan pada peranan dan penguasaan nilai spritual yang mendasar dan diperlukan oleh mahasiswa dalam mewujudkan kualitas kehidupan di kampus dan kehidupan dalam masyarakat. Usaha semacam ini semakin dibutuhkan di lingkungan kampus, mengingat semakin merajalelanya krisis makna dan tujuan hidup serta terkikisnya nilai moral akibat pengaruh globalisasi.

Untuk mewujudkan kualitas kehidupan kampus mahasiswa harus diarahkan sebagai sosok pribadi muslim yang utuh, terintegrasi antara disiplin ilmu yang menjadi keahliannya dengan visi khazanah keilmuan Islam. Mahasiswa harus sejauh mungkin mengaplikasikan konsep dan keterampilan (hasil *precessing*) pada otak ke dalam usaha-usaha yang nyata secara tepat dan beriar (*apropriate and precise*). Mahasiswa tidak boleh melakukan kesalahan atau membiarkan orang lain melakukan kesalahan. Dalam mewujudkan kualitas kehidupan setelah lulus Perguruan Tinggi, mahasiswa diharapkan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Jusuf Amir Faisal mengatakan bahwa tanggung jawab seseorang kepada masyarakat, membawa pembaharuan, perubahan atau kemajuan. Manusia pembaharuan yang mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat dituntut untuk mengangkat pribadinya di bidang ilmu, keterampilan, kepekaan perasaan dan kebijaksanaan (Faisal, 1995 : 65).



Oleh sebab itu, untuk mewujudkan kualitas kehidupan kampus setiap mahasiswa harus mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas dirinya, baik aspek spiritual maupun disiplin ilmu keahliannya. Lebih lanjut Jusuf Amir Faisal mengatakan bahwa peningkatan ini merupakan tanggung jawab manusia terhadap dirinya atau tanggung manusia terhadap manusia (*human being*), (Faisal, 1995: 64).

Islam agama yang membawa risalah peradaban untuk meningkatkan kehidupan manusia dan mengeluarkan mereka dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan. Dengan demikian nyatalah bahwa peradaban Islam memperhatikan aspek spiritual dan material, ideal dan aktual, Robbani dan insani yang menitikberatkan pada ajaran moral. Ajaran moral bersifat membangun, yang memperhatikan aspek individu dan sosial adalah peradaban yang moderat sebagaimana digambarkan Allah dalam firmanNya : **وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا**

Artinya : “Dan demikian (pula) kami telah menciptakan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan”. (QS, 2 : 143).

Disamping itu Islam juga merupakan agama pembimbing atau petunjuk kearah kemanusiaan (*hudan linnas*) dan sebagai agama yang mampu mengantarkan manusia kepada kedamaian, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup (*rahmatan lil alamin*) serta termotivasi oleh firman Allah :

**وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ**

Artinya : “Dan siapa yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru

Oleh sebab itu maka sudah selayaknya siapapun akan terpanggil untuk memperbanyak dakwah Islam. Universitas Riau mulai memenuhi panggilan ini dengan berbagai pembinaan, salah satunya adalah asistensi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan karena mengingat Pendidikan Agama Islam bobotnya hanya 2 SKS, sedangkan materi yang seharusnya diberikan para dosen kepada mahasiswa sangat luas sekali.

Asistensi Pendidikan Agama Islam dapat membantu mahasiswa dalam berbagai hal, antara lain praktek ibadah, praktek membaca al-Qur'an dan kegiatan keislaman lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pendalaman dan penguasaan tambahan keislaman bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk membentuk sosok pribadi muslim yang utuh, tangguh, menjadi teladan serta sanggup mendakwahkan Islam dalam masyarakat kampus secara khusus dan masyarakat umum.

Asistensi Pendidikan Agama Islam di Universitas Riau sebenarnya sudah berjalan sejak tahun 1988 hingga sekarang. Pada awalnya asistensi merupakan salah satu Program Kerja Keluarga Remaja Islam Mesjid Akramunas (Al-Karimah) Universitas Riau. Dari sejumlah kecil jurusan/program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sampai keseluruhan jurusan/program studi di fakultas-fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Riau bersifat anjuran, namun demikian sudah cukup banyak menghasilkan alumni-alumninya.

Dengan "Surat Edaran Pembantu Rektor I UNRI tahun 2004" yang

asiswa yang mengikuti kuliah Pendidikan Agama





tahun 2004/2005 mahasiswa FKIP Unri terdiri dari 9 prodi yang mengikuti Pendidikan dan Asistensi Agama Islam. Bila dibandingkan dengan fakultas dan prodi lainnya, maka FKIP merupakan fakultas dan prodi yang paling banyak mengikuti Asistensi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan fenomena dan pemikiran di atas penulis merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul "*Kontribusi Asistensi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi Asistensi Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keberagaman mahasiswa FKIP Universitas Riau ?
2. Faktor-faktor apa yang mendorong dan menjadi kendala terlaksananya Asistensi Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa FKIP Universitas Riau?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kontribusi Asistensi Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan keberagaman mahasiswa FKIP Universitas Riau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat terlaksananya Asistensi Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa FKIP Universitas Riau.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pikiran bagi :

1. Pengelola Asistensi Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kinerjanya pada masa yang akan datang dalam menjalankan da'wah Islamiyah.
2. Peserta Asistensi dapat menambah wawasan keislaman dan praktek ibadah serta menambah nilai Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi Rektor dan Pembantu Rektor, Ketua UPT MKU dan Dosen lainnya untuk meningkatkan motivasi demi kelancaran Asistensi Pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang.

